**KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**KAPANEWON PLAYEN**

**PEMERINTAH KALURAHAN GADING**



Alamat : Gading IV, Gading, Playen, Gunungkidul Kode Pos 55861

Nomor : 141/ 135

Lamp :1 (Satu) Bendel

Hal : Permohonan Penetapan Desa Wisata

Kepada Yth.

Bupati Gunungkidul

Di Wonosari

Dengan hormat,

Bahwa dalam rangka pengembangan daya tarik wisata oleh Pemerintah kalurahan dapat dibentuk Desa Wisata sesuai ketentuan Pasal 15 ayat (1) Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan. Penetapan Desa Wisata sesuai dengan ketentuan bahwa kawasan desa wisata terbentuk integrasi potensi daya tarik wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya dengan didukung atraksi, akomodasi dan fasilitas lainnya yang telah dilembagakan dan dikelola oleh Pemerintah kalurahan bersama masyarakat, maka dengan ini kami mengajukan permohonan agar kalurahan kami ditetapkan menjadi Desa Wisata “DESWITA DANISWARA” Gading yang berkedudukan di kalurahan Gading Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :

1. SK Penetapan Pengelola Desa Wisata
2. Berita Acara pembentukan Pengelola Desa Wisata
3. AD/ART
4. Struktur Organisasi
5. Data Profil Kalurahan dan Potensi Daya Tarik Wisata
6. Data Kelompok pendukung Kepariwisataan
7. Rencana Program dan Kegiatan serta Pengelolaannya
8. Denah/sketsa Destinasi
9. Foto Dokumentasi

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Gading, 1 September 2023

Mengetahui :

Panewu Lurah

 (RUGIYANTO)

Tembusan kepada Yth :

1.Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.



KEPUTUSAN LURAH GADING

KAPANEWON PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

NOMOR:46 / KPTS / 2023

TENTANG

PENETAPAN PENGELOLA DESA WISATA DEWANGA

KALURAHAN GADING

KAPANEWON PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

 LURAH KALURAHAN GADING

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka pengembangan daya tarik wisata dapat dibentuk Desa Wisata oleh Pemerintah Kalurahan ;
2. Bahwa Desa Wisata Kalurahan Gading memiliki potensi dan daya tarik wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya dalam satu kawasan tertentu yang terintegrasi dengan didukung atraksi, akomodasi dan fasilitas lainnya yang telah dilembagakan dan dikelola oleh Pemerintah Desa bersama masyarakat;
3. Bahwa atas dasar pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan Surat Keputusan Lurah Gading tentang Pengelola Desa Wisata Gading, Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan ;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai berlakunya Undang-Undang Tahun 1950 Nomor 12,13,14 dan 15 dari hal Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
8. PeraturanDaerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 3 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan;
12. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 56 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 3 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Pengelola Desa Wisata “DESWITA DANISWARA” yang berkedudukan di Kalurahan Gading, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul sebagaimana tersebut pada lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;

KEDUA : Pengelola Desa Wisata Melalui BUMDes NGUDI SEJAHTERA bertugas mengelola potensi daya tarik wisata didukung atraksi, akomodasi dan fasilitasi lain untuk kesejahteraan masyarakat;

KETIGA : Segala bentuk biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini, dibebankan kepada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga pengelola desa wisata dan sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

 DITETAPKAN DI GADING

 PADA TANGGA 2 September 2023

 LURAH

 ( RUGIYANTO)

LAMPIRAN

KEPUTUSAN LURAH GADING

NOMOR: 46 / KPTS / 2023

TENTANG

PENETAPAN PENGELOLA DESA WISATA GADING KAPANEWON PLAYEN

KABUPATEN GUNUNGKIDUL PERIODE 2023 - 2028

DAFTAR PENGURUS PENGELOLA DESA WISATA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **JABATAN** | **ALAMAT** |
| 1 | EDI SUROYO | KETUA | GADING V |
| 2 | DEPRI EKA PURWANTO | WAKIL | GADING V |
| 3 | MARKIYANA | SEKRETARIS | GADING V |
| 4 | IIN INDRIYANI | SEKRETARIS | GADING IX |
| 5 | ESTI WAHYUNINGSIH | BENDAHARA | GADING VII |
| 7 | MUHAMMAD FARIH | SEKSI DTW | GADING I |
| 8 | DONI SAPUTRA | SEKSI HOME STAY | GADING IV |
| 9 | DULLAH SUBEKTI | SEKSI KULINER | GADING X |
| 1011 | INDAH DITAMELANIA DESTI WULANDARI | SEKSI PEMANDUAN | GADING VGADING VI |
| 12 | ISABELIANA MULIA SARI | SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN | GADING VII |
| 13 | YASINTA KANTI | SEKSI KELEMBAGAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | GADING VII |
| 1415 | EKOHARIYADI GINTING S. | SEKSI PEMBANGUNAN DAN SARANA PRASARANA | GADING VIGADING X |

Ditetapkan di : GADING

Pada tanggal : 2 SEPTEMBER 2023

 LURAH

 ( RUGIYANTO )

BERITA ACARA PEMBENTUKAN PENGELOLA

DESA WISATA GADING

PERIODE 2023 - 2028

Pada hari ini Sabtu tanggal Dua bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga telah diadakan musyawarah pembentukan pengelola Desa Wisata Gading Periode 2023 - 2028 yang bertempat di Balai Kalurahan Gading yang dihadiri oleh seluruh anggota Desa Wisata Gading dan juga Pemerintah & Lembaga Kalurahan Gading dengan hasil musyawarah sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **JABATAN** |
| 1 | KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN GUNUNGKIDUL | PEMBINA |
| 2 | PANEWU PLAYEN | PENASEHAT |
| 3 | LURAH GADING | PENASEHAT |
| 4 | DIREKTUR BUMDES NGUDI SEJAHTERA | PENASEHAT |
| 5 | EDI SUROYO | KETUA |
| 6 | DEPRI EKA PURWANTO | WAKIL |
| 7 | MARKIYANA | SEKRETARIS |
| 8 | IIN INDRIYANI | SEKRETARIS |
| 9 | ESTI WAHYUNINGSIH | BENDAHARA |
| 10 | MUHAMMAD FARIH | SEKSI DTW |
| 11 | DONI SAPUTRA | SEKSI HOME STAY |
| 12 | DULLAH SUBEKTI | SEKSI KULINER |
| 1314 | INDAH DITAMELANIA DESTI WULANDARI | SEKSI PEMANDUAN |
| 15 | ISABELIANA MULIA SARI | SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN |
| 16 | YASINTA KANTI | SEKSI KELEMBAGAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT |
| 1718 | EKOHARIYADI GINTING S. | SEKSI PEMBANGUNAN DAN SARANA PRASARANA |

Ketua Desa Wisata Sekretatis Desa Wisata

EDI SUROYO MARKIYANA

LURAH GADING

RUGIYANTO

**AD / ART**

**DESA WISATA GADING**



**KALURAHAN GADING**

**KAPANEWON PLAYEN**

**KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**DESA WISATA GADING ‘ “DESWITA DANISWARA”’**

**KALURAHAN GADING KAPANEWON PLAYEN**

**KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**Kode POS : 55851 , CP : 081999001692**

**ANGGARAN DASAR**

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

1. Yang dimaksud pengelola Desa Wisata adalah :

Pengelolaan Desa Wisata yang dilakukan oleh anggota masyarakat dengan melibatkan unsur pemerintah desa setempat,melalui Badan Usaha Milik Desa

untuk mengelola dan mengatur potensi wisata dan usaha pariwisata dalam lingkup kawasan desa wisata dengan mengintegrasikan potensi daya tarik wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya dengan didukung atraksi, akomodasi, dan fasilitas lainnya untuk kesejahteraan masyarakat

**BAB II**

**NAMA DAN BENTUK ORGANISASI**

**Pasal 2**

1. Organisasi ini bernama Desa Wisata Gading
2. Bentuk Organisasi adalah perkumpulan.

**BAB III**

**AZAS , MAKSUD DAN TUJUAN**

**Pasal 3**

Desa Wisata Gading berazaskan pancasila dan UUD 1945.

**Pasal 4**

1. Maksud Desa Wisata sebagai wadah pengelolaan potensi daya tarik wisata, pemberdayaan masyarakat dan menumbuhkembangkan ekonomi lokal dikawasan desa wisata;
2. Tujuan dari pembentukan Kelembagaan Desa Wisata ini adalah sebagai berikut:
3. Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah;
4. Memperkenalkan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada di masing-masing daerah;
5. Melestarikan sumber daya alam dan budaya;
6. meningkatkan kulitas hidup masyarakat;
7. memberdayakan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

**BAB IV**

 **FUNGSI DAN KEDUDUKAN**

**Pasal 5**

1. Fungsi Kelembagaan sebagai pengelola Desa Wisata dan Mitra dengan Badan Usaha Milik Desa NGUDI SEJAHTERA serta Pemerintah dalam upaya pembinaan dan pengembangan Daya Tarik di Desa Wisata;
2. Kedudukan Desa Wisata di wilayah Kalurahan Gading,Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

**BAB V**

**KELEMBAGAAN**

**Pasal 6**

**Kelembagaan desa wisata diatur sebagai berikut:**

1. Memiliki struktur manajemen yang akuntabel dengan peran dan tanggung jawab yang jelas;
2. Memiliki peraturan yang bisa diterapkan kepada pengelola dan anggota masyarakat setempat yang terlibat dalam aktivitas desa wisata;
3. Pengelola desa wisata memiliki program kerja dan menyediakan produk dan jasa tertentu (misalnya pramuwisata, homestay, kuliner, cinderamata dan atraksi lainnya) melalui sistem yang adil dan transparan dengan memperhatikan faktor kesetaraan gender dan keterlibatan sosial melalui kemitraan bersama lembaga Kalurahan dan Badan Usaha Milik Desa NGUDI SEJAHTERA.
4. Perjanjian apapun yang dibuat oleh pengelola desa wisata harus melalui persetujuan bersama Pemerintah Kalurahan, Pokdarwis dan lembaga Kalurahan Serta BUMDes NGUDI SEJAHTERA.

**PENGELOLA DESA WISATA**

**Pasal 7**

Syarat-syarat menjadi Pengelola Desa Wisata adalah sebagai berikut :

1. Dilakukan oleh anggota masyarakat dengan melibatkan unsur pemerintah desa setempat;
2. Bertempat tinggal disekitar lokasi daya tarik wisata dan memiliki kepedulian terhadap pariwisata;
3. Kriteria pemilihan anggota desa wisata sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
4. Memiliki kemampuan, dedikasi dan komitmen terhadap desa wisata serta peran tertentu yang dimiliki;
5. Kepengurusan bisa gugur apabila melanggar peraturan yang telah ditetapkan seperti diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

**Tugas Pengelola Desa Wisata**

**Pasal 8**

1. Mengembangkan kewirausahaan lokal di desa;
2. Mengangkat budaya, keunikan, keaslian dan sifat khas desa setempat;
3. Menumbuhkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata;
4. Meningkatkan kapasitas masyarakat desa;
5. Meningatkan perekonomian desa;
6. Meningkatkan pengembangan sarana dan prasarana pendukung desa wisata;
7. Membangun kemitraan/kerjasama;
8. Memfasilitasi adanya ketentuan, kesepakatan, dan kompetensi berkenaan dengan standar SDM pengelola, standar pengelola homestay, standar pengelolaan produk wisata dan standar panduan pengelolaan desa wisata;
9. Melakukan promosi/pemasaran bersama, terkoordinasi, terpadu, dan terarah;
10. Mengelola keuangan secara transparan, bertanggungjawab dan akuntabel;
11. Musyawarah bersama dan evaluasi kinerja desa wisata.

**BAB VII**

**KEPENGURUSAN**

**Pasal 9**

1. Pengurus Desa Wisata Gading dipilih oleh anggota dalam Forum Musyawarah Anggota;
2. Dalam pembentukan pengurus, menerapkan prinsip-prinsip demokrasi;
3. Pengurus Desa Wisata Gading berasal dari anggota Desa Wisata;
4. Struktur kepengurusan Desa Wisata terdiri dari:
5. Unsur pembina : Kepala Dispar Kabupaten Gunungkidul
6. Unsur penasehat : Panewu Wonosari
7. Unsur Penasehat : Lurah Gading
8. Unsur Penasehat : Pokdarwis
9. Unsur Penasehat : Direktur BUMDes NGUDI SEJAHTERA
10. Unsur pimpinan : Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara
11. Unsur anggota
12. Seksi-seksi
13. Dalam melakukan kegiatan, pengurus harus mengacu pada program strategis Desa Wisata;
14. Masa jabatan pengurus Desa Wisata berlaku selama 5 tahun dan dapat dipilih kembali maksimal 1 kali masa jabatan.

**Fungsi dan Tugas pengurus**

 **Pasal 10**

1. Pembina

Unsur Pembina, dapat dibagi dalam 2 (dua) tingkat yaitu Pembina Langsung dan Pembina tak langsung.

1. Unsur Pembina Langsung Desa Wisata adalah Pembina ditingkat lokal atau daerah yaitu: Pemerintahan Daerah cq. Dinas Kabupaten yang membidangi kepariwisataan maupun desa;
2. Unsur Pembina Tak Langsung adalah pembina ditingkat pusat (yaitu Kementrian Pariwisata dan/atau Propinsi (Dinas ditingkat Propinsi yang membidangi kepariwisataan).
3. Penasehat

Penasehat dapat dipilih dan ditunjuk dari tokoh masyarakat setempat yang dipandang mampu dan dapat menjadi teladan;

1. Pimpinan

Unsur pimpinan terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara.

1. Sekretariat

Setiap Desa Wisata memiliki ruang sekretariat yang berfungsi sebagai tempat kesekretariatan dan tempat pertemuan para anggota. Sekretariat Desa Wisata mencatat atau mendokumentasikan setiap kegiatan organisasinya.

1. Seksi-seksi

Masing-masing seksi Desa Wisata terdiri dari seorang penanggungjawab atau koordinator dengan dibantu oleh beberapa anggota Desa Wisata lainnya.

Seksi-seksi yang dapat dibentuk meliputi :

1. Daya Tarik Wisata

Merupakan seksi yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan mengelola pemanfaatan berbagai potensi sumber daya wisata dengan keragaman dan kekhasan atau keunikan lokal sebagai daya tarik dan unsur atraksi wisata setempat.

1. Homestay.

Merupakan seksi yang bertanggungjawab bagi tersedianya fasilitas homestay terhadap kebutuhan wisatawan.

1. Kuliner

Merupakan seksi yang bertanggungjawab menyiapkan snack, makan, dan minum untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

1. Pemanduan

Merupakan seksi yang bertanggungjawab memberikan informasi dan memandu wisatawan selama di desa wisata

1. Promosi dan Pemasaran Wisata

Merupakan seksi yang bertanggungjawab untuk menyebar luaskan berbagai informasi, melakukan promosi dan pemasaran serta menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak terkait pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata.

1. Kelembagaan dan Pemberdayaan Masyarakat

Merupakan seksi yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kerjasama antar kelembagaan pendukung pariwisata serta mengembangkan kualitas SDM kelembagaan yang ada di Desa Wisata.

1. Pembangunan dan Sarana Prasarana.

Merupakan seksi yang bertanggungjawab bagi tersedianya fasilitas umum penunjang di lingkungan daya tarik wisata, dukungan fasilitas umum terhadap kegiatan wisata serta kontribusi fasilitas wisata terhadap kebutuhan wisatawan, serta mengembangkan kualitas lingkungan yang ada di Desa Wisata

**Hak, Kewajiban dan Wewenang Pengurus**

**Pasal 11**

1. Hak Pengurus :
2. Dalam hal ini melaksanakan tugas luar kota dan tugas yang mengharuskan untuk meninggalkan rumah lebih satu hari kerja (8 jam), pengurus berhak memperoleh uang transpot, akomodasi, dan konsumsi sesuai standar kelompok;
3. Pengurus berhak menggunakan fasilitas kelompok untuk memperlancar penyelesaian pekerjaan;
4. Pengurus berhak memperoleh insentif ketentuan yang telah ditetapkan.
5. Kewajiban Pengurus :
6. Pengurus melakukan koordinasi dan evaluasi setiap mingguan, bulanan, dan tahunan;
7. Pengurus menyelenggarakan pertemuan rutin anggota minimal sebulan sekali ;
8. Menyusun program kerja jangka pendek dan jangka panjang;
9. Pengurus merencanakan rencana kerja dan mempertanggungjawabkan kegiatannya.
10. Wewenang Pengurus :
11. Pengurus berwenang membuat perikatan hukum dengan pihak lain;
12. Pengurus memiliki kewenangan-kewenangan lain sebagaimana diatur dalam deskripsi kerja.

**BAB VIII**

**KEUANGAN**

**Pasal 12**

Sumber pendapatan Desa Wisata diperoleh dari :

1. Iuran rutin anggota;
2. Melakukan usaha pariwisata;
3. Sumbangan dari pihak lain dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku;
4. Bantuan pemerintah.

**BAB IX**

**KERJASAMA**

**Pasal 13**

1. Desa Wisata dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain;
2. Kerjasama sebagai mana yang dimaksud dalam ayat (1) dituangkan dalam bentuk naskah perjanjian kerjasama yang berisi:
3. Bidang yang dikerjasamakan;
4. Hak kewajiban masing masing pihak;
5. Jangka waktu kerjasama;
6. Kesempatan penyelesaian sengketa;dan
7. Pengaturan yang diperlukan.

**BAB X**

**PERUBAHAN ANGGARAN DASAR**

**Pasal 14**

1. Anggaran dasar ini berlaku sejak ditetapkan rapat anggota;
2. Perubahan anggaran dasar Desa Wisata hanya dilakukan dengan persetujuan sekurang kurangnya 2/3 dari jumlah suara syah dalam rapat anggota;
3. Apabila terjadi perubahan terhadap anggaran dasar, maka perlu dibuatkan catatan perubahan anggaran dasar dan disampaikan kepada anggota selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah perubahan;

**BAB XI**

**PEMBUBARAN**

**Pasal 15**

Kelembagaan Desa Wisata sewaktu waktu dapat dibubarkan apabila:

1. Melakukan kegiatan yang bertentangan dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga;
2. Melakukan kegiatan yang melanggar hukum dan aturan perundang undangan yang berlaku;

**BAB XII**

**PENUTUP**

**Pasal 16**

1. Hal hal yang belum diatur dalam anggaran dasar akan diatur dalam anggaran rumah tangga dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.
2. Anggaran dasar ini telah ditetapkan dalam rapat anggota dan ditandatangani oleh wakil anggota dan pengurus yang telah diberi mandat pembentukan.

**ANGGARAN RUMAH TANGGA ( ART )**

**DESA WISATA GADING**

**BAB I**

Pasal 1

**LOGO DESA WISATA**

Komposisi Visual dan Makna Lambang Desa Wisata :

‘“DESWITA DANISWARA” berasal dari Deswita adalah singkatan dari Desa Wisata sementara Daniswara diambil dari Bahasa sanksekerta yang berarti Raja yang kaya raya. Penamaan tersebut diambil dengan doa dan harapan Desa WIsata Kalurahan Gading bisa masyur seperti raja dan membuat makmur atau sejahtera.

Makna logonya adalah sebatang pohon rimbun yang cabang dan daunnya bisa menjadi paying atau peneduh. Artinya Kepengurusan Desa Wisata ini diharapkan tumbuh berkembang pesat mengayomi mencukupi kehidupan di kalurahan Gading seperti filosofi pohon yang lestari mampu menjadi penopang dan peneduh kehidupan.

**BAB II**

**SERAGAM DAN KELENGKAPAN**

Pasal 2

Pakaian Seragam Desa Wisata Gading

1. Pakaian Harian
2. Pakaian Lapangan

Pasal 3

Warna Atribut dan Bentuk Pakaian Seragam Desa Wisata Gading

1. Atribut Pakaian Harian
2. Atribut Pakaian Lapangan

**BAB III**

**WILAYAH DESA WISATA GADING**

Pasal 4

Wilayah Desa Wisata terletak di Kalurahan Gading Kapanewon Playen

**BAB IV**

**KARTU ANGGOTA**

Pasal 5

1. Desa Wisata Gading menerbitkan kartu anggota yang berisi, identitas lengkap meliputi: nomor anggota ,nama, alamat, tempat/tanggal lahir,profesi bidang kepariwisataan dan Ditandatangani ketua dan cap Desa Wisata Gading
2. Kartu anggota berlaku selama 6 (Enam) tahun.
3. Pada saat menjalankan tugas anggota wajib membawa atau mengenakan kartu anggota.
4. Kartu anggota akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi seiring dengan berakhirnya status keanggotaan bagi yang bersangkutan.

**BAB V**

**BERAKHIRNYA STATUS KEANGGOTAAN DAN PENGURUS**

Pasal 6

Keanggotaan Desa Wisata Gading berakhir karena :

1. Atas permintaan sendiri, dengan mengajukan surat permohonan tertulis dan disetujui oleh pengurus;
2. Meninggal dunia;
3. Diberhentikan oleh pengurus.

**BAB VI**

**DISIPLIN DAN SANKSI PENGURUS DESA WISATA GADING**

Pasal 7

1. Untuk memajukan organisasi kelembagaan Desa Wisata perlu ditegakkan kedisiplinan para anggota untuk mentaati AD/ART kelembagaan Desa Wisata;
2. Apabila kepengurusan tidak berjalan sesuai dengan AD/ART maka diperlukan adanya musyawarah luar biasa untuk mengevaluasi kinerja dan mencari solusi terbaik.

Pasal 8

Bagi yang melanggar disiplin kelembagaan Desa Wisata Gading dikenakan sanksi disiplin :

1. Peringatan lisan;
2. Peringatan tertulis;
3. Pemberhentian sementara;
4. Dikeluarkan dari kepengurusan secara permanen.

**BAB VII**

**PERUBAHAN ANGGARAN RUMAH TANGGA**

Pasal 9

1. Perubahan Anggaran Rumah Tangga ini hanya dapat dilakukan oleh 2/3 (dua per tiga) dari jumlah Anggota yang hadir dan mempunyai hak suara dalam Rapat anggota Tahunan atau rapat yang khusus diadakan untuk itu;
2. Perubahan terhadap ART dapat dilakukan dalam rapat pengurus atas usul anggota dan disetujui oleh sekurang-kurangnya ¾ (tiga per empat) kelompok pendiri;
3. Perubahan ART paling lambat 15 (lima belas) hari kalender sudah harus disampaikan ke anggota.

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : GADING

Pada : 2 September 2023

Atas Nama seluruh Anggota

 Ketua Sekretaris,

 ( EDI SUROYO) (MARKIYANA )

Mengetahui

LURAH

(RUGIYANTO)

**A.DAFTAR PROFIL DESA**

Nama Desa Wisata : “DESWITA DANISWARA”

Kapanewon : Playen

Kabupaten / Kota :GUNUNGKIDUL

Tahun Pendirian Desa Wisata :2023

1. Luas Wilayah : 1.311,12 ha
2. Batas Wilayah
	* Utara : Kalurahan Bunder, Kalurahan Ngalang
	* Timur : Kalurahan Gari, Kalurahan Logandeng
	* Selatan : Kalurahan Ngawu, Kalurahan Bandung
	* Barat : Kaluraha Banaran
3. Cakupan Wilayah : 10 dusun / 10 RW
4. Jumlah Penduduk : 6.221 jiwa;
	* Laki-laki : 3.065 jiwa
	* Perempuan : 3.156 jiwa
5. Mata Pencaharian Penduduk :
	* Petani : 1.901 jiwa
	* Buruh : 16 jiwa
	* PNS : 185 jiwa
	* Pensiunan : 205 jiwa
	* TNI/Polri : 16 jiwa
	* Swasta : 87 jiwa
	* Wiraswasta/pedagang : 385 jiwa
	* Pekerja seni : 78 jiwa
	* Belum bekerja : 1.247 jiwa
	* Tidak bekerja : 861 jiwa
	* Lainnya : 1.240 jiwa
6. **Potensi Daya Tarik Wisata Alam**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Destinasi | Lokasi | Bentuk Sarana dan Prasarana | Sumber Pendanaan | Keterangan |
|  | Tahura | Gading IV  | \*Joglo pertemuan \*)Alat outbond \*)Jaringan Listrik dan Air minum | Dana Keistimewaan | Proses Perizinan |
|  | Bumi Tirta Mulya | Gading X | \*)Bangunan sendang \*)Toilet \*)Jaringan Listrik dan Air minum | Swadaya | Proses pembangunan |
|  | Watu Galeng | Gading X | \*)Jaringan Listrik dan Air Minum | Swadaya | Proses pembangunan |
|  | Kuliner Jalan Baru | Gading VIII | \*)Jaringan Listrik dan Air Minum | Swadaya | Beroperasi |
|  | Agrowisata “Jaka Berek farm” | Gading IV | \*)Jaringan Listrik dan Air Minum | APBKalSwadaya | Beroperasi |

1. **Potensi Daya Tarik Wisata Budaya/ Kegiatan Adat dan Tradisi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No.  | Nama Kegiatan  | Tujuan  | Lembaga Pelaksana  | Bentuk Sarana dan Prasarana  | Waktu Pelaksanaan  | Sumber Pendanaan  |
|  1 | Rasulan/Bersih dusun |  Wujud syukur kepada Tuhan atas hasil panen selama 1 tahun |  Setiap Padukuhan |  Nasi Wuduk, ingkung ayam jago, ambengan | Setiap tahun setelah musim panen |  SawadayaWarga masyarakat |
| 2 | Ruwahan | Mendoakan arwah para leleuhur | Perorangan |  Ambengan  | Bulan ruwah/syaban | Perorangan warga masyarakat |
| 3 | Kenduri Selikuran (21)  | Meningkatkan 10 hari terakhir puasa dengan sedekah | RT |  Nasi, sayur Lombok ijo, tempe, tahu, telur, ayam | Tgl 20 Ramadahan (malam 21) | Swadaya masyarakat |
| 4 | Kenduri Sedekah Riyoyo | Syukur telah melaksanakan puasa selama 1 bulan | RT |  Nasi, sayur Lombok ijo, tempe, tahu, telur, ayam | Malam 1 Syawal | Swadayamasyarakat |
| 5 | Brokohan | Pemberian nama pada bayi | perorangan | ambengan | Saat tali pusar bayi sudah terlepas dari umur 9-11 hari | Perorangan warga masyarakat |
| 6 | Selapanan | Pungkasan sarean, | perorangan | ambengan | 35 hari setalah bayi lahir | Perorangan warga masyarakat |
| 7 | Kenduri Khitanan | Mohon keselamatan pagas anak laki-laki | perorangan | ambengan | Saat pagas | Perorangan warga masyarakat |
| 8 | Kenduri punaran  | Mohon kelancaran dalam pelaksanaan ijab qobul | perorangan | ambengan | Sehari sebelum akad nikah | Perorangan warga masyarakat |
| 9 | Mitoni | Syukuran usia kandungan genap 7 bulan | perorangan | ambengan | 7 bulan usia kandungan | Prorangan warga masyarakat |
| 10 | Slametan ungkur-ungkuran | Penghormatan terakhir kpd orang yang meninggal dunia | perorangan | Ambengan, ayam panggang | Sebelum pemakaman jenazah | Perorangan warga masyarakat |
| 11 | Slametan 7 hari | Memperingati 7 hari meninggalnya seseorang | perorangan | Nasi wuduk , ingkung ayam , apem, ambengan, Kluwih | 7 hari setelah pemakaman jenazah | Perorangan warga masyarakat |
| 12 | Slametan 40 hari | Memperingati 40 hari meninggalnya seseorang | perorangan | Nasi wuduk , ingkung ayam , apem, ambengan, Kluwih | 40 hari setelah pemakaman jenazah | Perorangan warga masyarakat |
| 13 | Slametan 100 hari | Memperingati 100 hari meninggalnya seseorang | perorangan | Nasi wuduk , ingkung ayam , apem, ambengan, Kluwih | 100 hari setelah pemakaman jenazah | Perorangan warga masyarakat |
| 14 | Slametan Pendak 1 | Memperingati 1 tahun meninggalnya seseorang | perorangan | Nasi wuduk , ingkung ayam , apem, ambengan, Kluwih | 1 tahun setelah pemakaman jenazah | Perorangan wara masyarakat |
| 15 | Slametan Pendak 2 | Memperingati 2 tahunmeninggalnya seseorang | perorangan | Nasi wuduk , ingkung ayam , apem, ambengan, Kluwih | 2 tahun setelah pemakaman jenazah | Perorangan warga masyarakat |
| 16 | Slametan 1000 hari( 3 tahun ) | Memperingati 3 tahunmeninggalnya seseorang | perorangan | Nasi wuduk , ingkung ayam , apem, ambengan, Kluwih | 1000 hari setelah pemakaman jenazah | Perorangan warga masyarakat |
|  17 | Upacara Nyadran | Upacara pembersihan makam leluhur, tabur bunga dan puncaknya berupa kenduri | Lembaga Pelestari Budaya/ Masyarakat | Uborampe Kenduri | Setiap Sabtu Wage | Pemerintah/swadaya |
|  18 | Upacara Ruwatan | Upacara untuk meruwat/ membersihkan diri dari kesusahan | Masyarakat | Media wayang dan sarana untuk memandikan dan potong rambut | Malam 15 bulan Syakban | Masyarakat |
|  19 | Upacara Pager Desa | Permohonan untuk keadaan desa untuk aman | Pemerintah Desa/Kalurahan | Uborampe Kenduri | Satu tahun sekali  | Pemerintah Desa/Kalurahan |
| 20 | Upacara Panyuwunan (Ngocor, Among-among Rojo Koyo, Tetanen) | Permohonan untuk suatu hajat (permohonan hujan, hasil ternak dan pertanian yang lebih) | Lembaga Pelestari Budaya/Masyarakat | Uborampe upacara berupa kue apem yang diberi kuah gula jawa  |  | Masyarakat |
| 21 | Upacara Labuh | Mengawali masa tanam | Petani/Masyarakat | Uborampe upacara | Ketika masa tanam | Masyarakat |
| 22 | Upacara Metik | Mengawali masa panen | Petani/Masyarakat | Uborampe upacara | Ketika masa panen | Masyarakat |
| 23 | Upacara Hari Jadi Kalurahan Gading | Peringatan hari jadi | Pemerintah Desa/Kalurahan | Uborampe kenduri |  | Pemerintah  |

7. **Potensi Kesenian**

1. Seni Pertunjukan, Seni Rupa, Seni Sastra, Seni Audio Visual

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama****Kelompok****Sanggar** | **Jenis****Seni** | **Nama****Ketua** | **Tanggal Pendirian** | **Alamat** | **Jml** | **Jadwal****Latihan/****Kegiatan** | **Pengalaman****Pagelaran** | **Prestasi** |
| 1 | Laras Manunggal  | Karawitan | Warsito | 19 Maret 2021 | Balai kalurahan  | 32 | Sabtu Malamm | Pentas Hari Jadi Kalurahan |  |
| 2 | Pedalangan | Wayang kulit | Y.Sarwo |  | Gading VIII | 38 | Selasa Malam | Bersih DusunRuwatanSyukuran |  |
| 3 | Sekar Arum | Karawitan | Sumarmi Widyo Sari |  | Gading I | 40 | Minggu Siang | Pagelaran Kraton 3 Bulan sekaliHajatanLomba Tingkat kab, | Piagam  |
| 4 | Gejok lesung | Gejok lesung | Yulianti T. | 2015 | Gading I | 12 | Minggu siang  | Lomba DesaHut RI |  |
| 5 | Laras | Thoklik | Sugeng Waluyo  | 2010 | Gading 1 | 10 | Sebulan sekali | Lomba DesaHut RIBersih Desa |  |
| 6 | Sekar Gading | Campursari | Prawoto | 1997 | Gading I | 18 | Dikala akan pentas | HajatanPenerimaan tamu pejabat |  |
| 7 | Cahyo wukir Gading | Campursari | Sumbodo | 16 Agustus 1996 | Gading I | 19 | Sebulan Sekali | Pentas hajatan DllPentas 90 jam Non stop.Festival Campursari |  |
| 8 | Kudha Manunggal | Jathil | Ant Hendriyanto | 2011 | Gading II | 100 | Sebulan 2 Kali | Pentas Hut RIBersih DesaHajatanLomba  |  |
| 9 | Sentosa Laras | Thoklik  | Handoyo | 2017 | Gading II | 12 | Seminggu sekali | Pentas Hut RIBersih DesaHajatan |  |
| 10 | Budi Utami | Gejok Lesung | Beja | 2016 | Gading IV | 9 | Seminggu sekali | Pentas Hut RIBersih DesaHajatan |  |
| 11 |  | Terbangan | AL. Supardi |  | Gading V | 15 | Sebulan sekali | Peringatan Keagamaan |  |
| 12 |  | Toklik | Tumiran |  | Gading V | 20 | Sebulan sekali | Rasulan,Lomba desa |  |
| 13 | Kridha Budaya | Reog | Gusdur |  | Gading V | 27 | Sebulan sekali | Rasulan,Lomba DesaKirab Budaya |  |
| 14 |  | Gejog lesung | Suminem | 2016 | Gading V | 20 | Senen pahingan | Rasulan,Lomba DesaKirab Budaya |  |
| 15 | Ngudi budaya | thoklik | Sumpoyo | 2020 | Gading VI | 65 | Satu bula 2 kali | HajatanTanggapan ISI Yogyakarta |  |
| 16 | Tombo Ati | Sholawatan | Ngadino | 1974 | GadingVI | 22 | Selapanan | Lomba DesaHajatanKirab Budaya Kegiatan Keagamaan |  |
| 17 | Roso Laras | Karawitan | Kamijan | 1996 | Gading VI | 16 | Satu Bulan Sekali | RasulanHajatanEven Wisata |  |
| 18 | Gejog Lesung | Gejog Lesung | Rubini | 2015 | GadingVI | 15 | Rabu Wage | RasulanLomba DesaKirab BudayaHUT RI |  |
| 19 |  | Reog Kreasi | Arivianto Saputra | 2018 | Gading VII | 50 | Setiap Minggu Genap | HUT RIRasulan |  |
| 20 | Ngudi Lesatari | Reog  | Suparjo | 2015 | Gading VII | 35 | Minggu Kliwon | Festival BudayaKirap BudayaHajatanBersih Kali |  |
| 21 | Sanggar Raymaswara | Karawitan | Petrus Pracaya | 2009 | Gading VII | 15 | Sebulan Sekali | HajatanHari Raya Keagamaan |  |
| 22 |  | Hadroh | Aisyah | 2019 | Gading VII | 15 | Seminggu Sekali | Hari Raya Keagamaan |  |
| 23 | Taruna Muda | Thoklik | Ngatija | 2017 | Gading VII | 20 | Sebulan Sekali | HajatanLomba DesaKirab Budaya |  |
| 24 |  | Gejog Lesung | Maryani | 2016 | Gading VII | 15 | Satu Bulan Sekali | Lomba Desa |  |
| 25 |  | Reog | Sujono | 2019 | Gading VIII | 30 | Satu Bulan Sekali | HajatanRasulan |  |
| 26 | Mardi Laras | Karawitan | Yohanes Sarwo | 1997 | Gading VIII | 35 | Setu Pahing | HajatanRasulanHUT RISuran |  |
| 27 | Nirboyo Tri Mukti | Reog Kreasi | Dullah Subekti | 2015 | Gading IX | 60 | Jum’at Legi | FestivalKirab BudayaHajatanTanggapan Dinas |  |
| 28 |  | Thoklik | Teguh Rohadi | 2012 | Gading IX | 15 | Dua Minggu Sekali | Lomba DesaHUT RIRasulan |  |
| 29 |  | Karawitan | Tumiyem | 1975 | Gading X | 32 | Setiap Minggu Siang | Lomba DesaLomba Antar DesaTanggapan |  |
| 30 | Ngudi Laras | Pedalangan | Dullah Subekti | 1980 | Gading X | 35 | Selasa Kliwon | RasulanPeresmian PolsekPeresmian Pasar |  |
| 31 | Dungpring Asri | Gejog Lesung Kreasi | Suharni | 2015 | Gading X | 40 | Sebulan Sekali | RasulanHUT RITanggapanKirap Budaya |  |
| 32 | Sekar Kedaton | Tari | Subiyartini | 2021 | Bale Kalurahan | 35 | Sabtu Siang | Pelantikan LurahTanggapan Dinas |  |
| 33 |  | Panem mbromo | K. Eni Widyawati | 2021 | Bale Kalurahan | 21 | Sabtu Siang |  |  |
| 34 | Gading Art | Seni Rupa | Jumiyo | 2012 | Gading III | 4 | Setiap Hari | RasulanKirab BudayaDinasti WisataLomba Desa |  |

1. Permainan Rakyat (Permainan Tradisional)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Permainan** | **Deskripsi Permainan** | **Frekuensi****Pelaksanaan****Permainan** | **Pelaku (anakanak / orang tua)** |
|  1 |  Gobak Sodor | 'gobag' punya arti bergerak secara bebas, sementara 'sodor' artinya adalah tombak. Permainan gobak sodor merupakan permainan menghalangi lawan untuk mencapai garis akhir. Permainan ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari tiga orang. Satu tim sebagai penghalang dan satu tim sebagai penyerang. Gobak sodor dimainkan pada lapangan berbentuk bujur sangkar yang pembatasnya ditandai dengan [kapur](https://id.wikipedia.org/wiki/Kapur). Posisi penyerang dan penjaga ditukar ketika pemain penyerang disentuh oleh pemain penghalang. Perminan gobak sodor melatih ketangkasan, kecerdikan, dan kerja sama |  1 jam |  Anak-anak |
|  2 |  Jethungan | Permainan ini memberikan manfaat fisik yang berharga, karena ini seperti aktivitas latihan yang membantu mereka membangun stamina dan perkembanganoto**t.** Bermainya juga sangat mudah, yaitu dimana salah satu pemain yang bertugas untuk mencari temannya harus menutup mata dan berhitung sementara pemain lainnya mencari tempat untuk bersembunyi hingga sang pencari selesai berhitung. | 1 jam |  Anak-anak |
|  3 |  Ingkling | Permainan tradisional yang mempunyai manfaat untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik dengan moloncat pada kotak yang dibuat pada tanah atau lantai. Pemain harus berjalan dengan satu kaki untuk mengikuti sebuah pola yang digambar di atas tanah. Pola biasanya berbentuk petak-petak lalu diberi urutan angka. Setiap pemain juga harus memiliki gacuk yang terbuat dari batu atau pecahan genting untuk kemudian dilempar sesuai urutan angka tersebut. Petak yang diberi gacuk tidak boleh dipijak oleh pemainnya. Setelah pemainnya menyelesaikan urutan angka di petak, pemilik gacuk berhak memiliki rumah atau petak yang tidak boleh dipijak oleh lawan. | 30menit |  Anak-anak |
|  4 |  Benthik | Permainan ketangkasan yang menggunakan dua buah tongkat kayu berukuran berbeda. Permainan ini bisa dimainkan secara kelompok maupun perorangan. Permainan benthik bertujuan untuk melatih kecekatan dalam berhitung |  1 jam |  Anak-anak |
|  5 | Sepak Sekong | Permainan seperti petak umpet dengan dengan menjaga sebuah bola sepak, ketika yang menunggu bola dapat menemukan semua temannya yang bersembunyi tanpa bola ditendang oleh yang lain maka akan menang dan begitu pula sebaliknya. |  1 jam |  Anak-anak |
|  6 | Dakon | Permainan ini dengan berpasangan dengan mengisi lubang-lubang yang ada dengan biji yang disediakan. Terdapat 7 lubang di tiap sisinya dengan 7 buah biji.ini menggambarkan jumlah hari dalam satu minggu. Makna permainan ini bahwa setiap yang kita lakukan hari ini akan berdampak pada hari selanjutnya. Serta memiliki watak member idan menerima.  | 10 menit | Anak-anak perempuan |
| 7 | Egrang | Permainan yang menggunakan bambu sebagai pijakannya memang sudah sangat jarang ditemui. Diperlukan rasa percaya diri dan keseimbangan badan.Makna permainan ini adalah saat kehidupan tidak sedang berpihak pada kita yakinlah dengan semangat dan percaya diri yang tinggi semua bisa dilalui.hasilnya keseimbangan hidup akan tercapai.  | 15 Menit | Anak anak, pemuda dan orang tua . |
| 8 | Boi - boinan | Permainan ini adalah permainan merobohkan susunan pecahan genting yang disusun dengan menggunakan bola. Kemudian kelompok yang berjaga harus menyusunnya kembali. Namun mereka harus hati-hati, karena tim lain akan berusaha menggagalkannya dengan melempar bola. jika salah satu anggota kelompok terkena bola yang dilempar oleh kelompok lawan, maka mereka akan menjadi kelompok jaga. | 1 jam | Anak –Anak |
| 9 | Lompat Karet | Permainan lompat tali/karet ini menggunakan tali yang terbuat dari sambungan karet gelang yang panjangnya kira-kira 5 meter.Permainan dimainkan oleh 3 orang atau lebih. Ada 2 orang sebagai pemegang tali dan yang lainnya bertugas melompati karet.Ketinggian karet dimulai dari mata kaki hingga mencapai kepala bahkan tangan yang diacungkan ke atas.Ketinggian hingga bagian dada, mengharuskan peserta melompat tanpa mengenai karet/tali.Jika pemain mengenai karet atau terjerat karet maka pemain gugur dan bergantian dengan si pemegang karet.  | 15 menit | Anak –anak perempuan |
| 10 | Cublak –cublak suweng | Permainan yang dapat meningkatkan kemampuan perkembangan sosial dengan cara melatih anak untuk mampu bersosialisasi dengan baik, membangun kerjasama, dan komunikasi.permainan ini dimainkan oleh 3-5 orang dan menggunakan media batu, pecahan genting, atau benda yang bisa digenggam serta dengan diiringi sebuah lagu | 15 menit | Anak anak |
| 11 | Jamuran | permainan tradisional jamuran dapat mengembangkan beberapa aspek, yaitu fisik motorik, bahasa, seni, dan sosial emosional dalam diri anak. Untuk aspek fisik motorik pada permainan jamuran, yang anak dapatkan ketika anak saling bergandengan sambil berjalan dan berputar. | 15 menit | Anak - anak |
| 12 | Ular naga | Permainan ini memiliki banyak manfaat yang dirasakan untuk para pemainnya. Salah satunya adalah untuk melatih kerja sama antar satu kelompok. Hal ini ditunjukkan oleh kerja sama saat melindungi anggota di bagian belakang agar tidak tertangkap oleh kepala lawan. Juga untuk berlatih tanggung jawab untuk tidak menghancurkan barisan kelompoknya saat menghindar dari kejaran kepala lawan. Permainan ini juga melatih demokrasi yang bisa dilihat saat menanyakan pilihan kepada anak yang tertangkap untuk memilih kepala naga yang ingin ia ikuti tanpa paksaan | 30 menit | Anak-anak |
| 13 | Bekelan | Permainan ini menggunakan bola sebesar bola pingpong dan terbuat dari karet. Selain itu kita juga menggunakan beberapa biji bekel yang terbuat dari timah, tembaga ataupun kuningan yang bentuknya mirip dengan huruf S sebanyak 5 biji. | 30 menit | Anan-anak perempuan |
| 14 | Nekeran | Permainan ini biasanya dimainkan di tanah. Dalam bermain, biasanya sejumlah kelereng akan diletakkan di dalam sebuah lingkaran yang sebelumnya sudah dibuat. Tiap pemain akan berusaha mengeluarkan kelereng dari dalam lingkaran. Siapa yang berhasil mengeluarkan kelereng dari dalam lingkaran, maka dia yang berhak memilikinya.  | 1 jam | Anak –anak laki-laki |

**9 Potensi Kerajinan, Kuliner, dan Pembuatan Obat Tradisional**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.**  | **Nama** **Usaha**  | **Hasil Produksi**  | **Nama** **Pemilik/** **Pengelola**  | **Tanggal Pendirian**  | **Alamat**  | **Jumlah** **Anggota /** **Karyawan**  | **Area Pemasaran**  | **Prestasi**  |
|  1 | Kerajinan Anyaman bambu | Abir dan Tampah, Keranjang, Anjang/ Brokoh, Kukusan, Tenggok |  Triyatin |  1992 | Gading VI |  1 Orang | Kapanewon |   |
| 2 | Kuliner Olahan Ketela Pohon | Pathilo, Lempeng, Manggleng,  | Jumiasih |  1995 | Gading I | 2 Orang | Kapanewon |   |
| 3 | Kuliner | Pangsit Goreng | Jumiasih |  2005 | Gading I | 2 Orang | Kapanewon |  |
| 4  | Jajan Pasar | Meniran, Bongko, Apem, Emplek, Cemplon, Bongko, Jenang Jagung, | Nanik |  2010 | Gading V | 3 Orang | Kalurahan |   |
| 5 | Kuliner | Emping Mlinjo | Ngapi | 1993 | Gading IV | I Orang | Kapanewon |  |
| 6 | Kuliner | Emping Mlinjo | Gini | 1989 | Gading IV | I Orang | Kapanewon |  |
| 7 | Kuliner | Tempe Benguk, Tempe Manding,Criping Talas (Kimpul) | Surat | 1990 | Gading IV | I Orang | Kalurahan |  |
| 8 | Kuliner | Bothok Manding, Sambel Cabuk | Mini | 2010 | Gading IV | 1 Orang | Kalurahan |  |
| 9 | Kuliner | Pecel | Ngatiyem | 1991 | Gading V | 1 Orang | Kalurahan |  |
| 10 | Kuliner | Buntil, Jadah Thiwul Goreng, Gathot, Thiwul | Rubini | 2001 | Gading V | 1 Orang | Kalurahan |  |
| 11 | Kuliner | Wader Liwet, Walang Goreng, Toseng Bekicot, Sego Berkat, Sego Gudangan  | Tarmihin | 2020 | Gading X | 2 Orang | Kalurahan |  |
| 12 | Kuliner | Wader Liwet, Walang Goreng, Toseng Bekicot, Sego Berkat, Sego Gudangan | Yuni | 2020 | Gading X | 2 Orang | Kalurahan |  |
| 13 | Kuliner | Wader Liwet, Walang Goreng, Toseng Bekicot, Sego Berkat, Sego Gudangan | Ngatijan | 2020 | Gading X | 2 Orang | Kalurahan |  |
| 14 | Kuliner | Wader Liwet, Walang Goreng, Toseng Bekicot, Sego Berkat, Sego Gudangan | Dullah | 2019 | Gading X | 3 Orang | Kalurahan |  |
| 15 | Kuliner | Bakpia | Ngadiyo | 2013 | Gading VIII | 3 Orang | Kapanewon |  |
| 16 | Kuliner | Bakpia | Ngadino | 2015 | Gading IX | 2 Orang | Kapanewon |  |
| 17 | Kuliner | Gudeg | Karyati Dewi | 2014 | Gading X | 2 Orang | Kalurahan |  |
| 18 | Jajan Pasar | Jenang, Gethuk, Wajik Ketan | Wastini | 2011 | Gading V | 1 Orang | Kalurahan |  |
| 19 | Obat Tradisonal | Jamu Tradisional | Rantiyem | 1989 | Gading X | 1 Orang | Kalurahan |  |
| 20 | Obat Tradisonal | Jamu Tradisional | Desi | 2017 | Gading IX | 1 Orang | Kapanewon |  |
| 21 | Obat Tradisonal | Jamu Tradisional | Maryam | 1989 | Gading VIII | 1 Orang | Kalurahan |  |
| 22 | Kuliner | Pasar Kuliner GadingPeKaGe | Pemerintah Kalurahan | 2022 | Gading IV | 50 Orang | Kalurahan |  |

**10. Potensi Lingkungan, Tata Ruang, dan Arsitektural**

1. Peninggalan warisan budaya (benda, situs, bangunan, struktur)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Peninggalan | Bentuk Peninggalan | Nama Pemilik | Latar Belakang Sejarah | Lokasi Peninggalan | Kondisi Keterawatan |
| 1 | Joglo | Bangunan Baru | Padukuhan | Bangunan Baru | Balai Padukuhan Gading I | Terawat |
| 2 | Joglo | Bangunan Baru | Padukuhan | Bangunan Baru | Balai Padukuhan Gading II | Terawat |
| 3 | Joglo | Bangunan Baru | Padukuhan | Bangunan Baru | Balai Padukuhan Gading IV | Terawat |
| 4 | Joglo | Bangunan Baru | Padukuhan | Bangunan Baru | Balai Padukuhan Gading VI | Terawat |
| 5 | Joglo | Bangunan | Kartini | Warisan | Gading I RT 09 | Terawat |
| 6 | Joglo | Bangunan | Sutami | Warisan | Gading II RT 08 | Terawat |
| 7 | Joglo | Bangunan | Sutiyem | Warisan | Gading II RT 08 | Terawat |
| 8 | Joglo | Bangunan | Suratno | Warisan | Gading VI RT 01 | Terawat |
| 9 | Limasan | Bangunan | Subaryono | Warisan | Gading VI RT 04 | Terawat |
| 10 | Limasan | Bangunan | Ngadiyah | Warisan | Gading VI RT 06 | Terawat |
| 11 | Limasan | Bangunan | Sumpoyo | Warisan | Gading VII RT 07 | Terawat |
| 12 | Kolah Pandai Besi | Batu Kolah |  | Warisan | Gading II RT 04 | Tidak Terawat |
| 13 | Bangunan Candi | Struktur Candi |  | Warisan | Gading II RT 08 | Tidak Terawat |
| 14 | Silsilah Mbah Gading | Buku Silsilah Gading | Saimin  | Warisan | Gading II RT 11 | Tidak Terawat |
| 15 | Mur Gedhe | Sumber Air |  | Warisan | Gading II RT 04 | Terawat |
| 16 | Mur Turi | Sumber Air |  | Warisan | Gading III RT 05 | Tidak Terawat |
| 17 | Sendang Mole | Sumber Air |  | Warisan | Gading V | Terawat |
| 18 | Sendang Beji | Sumber Air |  | Warisan | Gading VII | Terawat |
| 19 | Sendang Kali Kajar | Sumber Air |  | Warisan | Gading VIII | Terawat |
| 20 | Sendang Kali Dukuh | Sumber Air |  | Warisan | Gading X | Terawat |
| 21 | Sendang Kali Bulu | Sumber Air |  | Warisan | Gading X | Terawat |
| 22 |  |  |  |  |  |  |
| 23 | Pusaka | Tombak Koro Welang | Sugiyana | Warisan | Gading VI | Terawat |

b. Pengelolaan lingkungan, tata ruang, dan arsitektural

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No.  | Aspek  |  | Pilihan Jawaban  | Keterangan  |
| 1.  | Pemakaian langgam arsitektur tradisional pada bangunan baru  |  | 1. Mempertahankan arsitektur tradisional
2. Sebagian mempertahankan arsitektur tradisional
 | Warga masyarakat masih mempertahankan arsitektur tradisional |
|  |  |   | 1. Sebagian besar tidak

mengindahkan arsitektur tradisional  |  |
| 2.  | Kondisi kebersiihan lingkungan  |   | 1. Bersih
2. Cukup bersih
 | Kondisi lingkungan bersih |
|  |  |   | 1. Kotor
 |  |
| 3.  | Kegiatan gotong royong bersih lingkungan  |   | 1. Rutin
2. Tidak rutin
 | Kegiatan gotong royong bersih lingkungan rutin dilaksanakan |
| 4.  | Keterlibatan warga dalam pelaksanaan gotong-royong bersih lingkungan  |   | 1. Seluruh warga
2. Sebagian besar warga
 | Seluruh warga terlibat dalam pelaksanaan gotong royong |
|  |  |   | 1. Sebagian kecil warga
 |  |

11. **Jumlah Kelompok Sosial Pendukung Pariwisata**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok / Organisasi** | **Nama Organisasi dan Jumlah Kelompok** | **Jumlah Anggota (orang)** | **Jadwal Pertemuan Rutin** | **Keterangan** |
| Pokdarwis  | BUMI TIRTA MULYA | 50 Orang | 1 Bulan Sekali |  |
| Pertanian Milenial | JAKA BEREK FARM | 50 orang | 1 Bulan Sekali |  |
| Paguyuban Pedagang Pasar Gading | PAGUYUBAN PEDAGANG PASAR GADING | 40 Orang  | 1 Bulan Sekali |  |
| Pengurus Desa Rintisan Budaya Gading | DESA RINTISAN BUDAYA GADING (40) | 800 Orang  | 1 Bulan Sekali |  |
| Karang Taruna  | KARANG TARUNA TUNAS MUDA | 500 Orang | 1 Bulan sekali  | 10 dusun |

PETA POTENSI DESA WISATA GADING

Keterangan :

1. Tahura (Taman Hutan Rakyat) : merupakan arena outbond dan jogjlo pertemuan terbuka yang bisa digunakan sebagai bumi perkemahan serta arena outbond.
2. PeKaGe (Pasar Kuliner Gading) merupakan pasar kuliner yang berada di titik strategis, menghadirkan pedagang makanan tradisional dan modern didukung arena permaianan anak
3. Jaka Berek Farm merupakan lahan pertanian produktif modern yang menyajikan agrowisata musiman (pembibitan, penanaman dan pemanenan)
4. Angkringan Jalan Baru merupakn pusat jajanan tradisional dengan pemandangan alam menyediakan berbagai jenis kuliner tradisional dan extrem.
5. Watu Galeng merupakan bagian aliran sungai oyo yang menyajikan wisata air.
6. Kali dukuh merupakan wisata sumber air yang menyajikan wisata konservasi .
7. **STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGURUS DESA WISATA**
8. **Struktur Organisasi Desa Wisata**

**STRUKTUR ORGANISASI**

**DESA WISATA “DESWITA DANISWARA”**

**KALURAHAN GADING,KAPANEWON PLAYEN**

**KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**Pembina**

**KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Penasehat

1. **PANEWU PLAYEN**
2. **LURAH GADING**
3. **DIREKTUR BUMDES NGUDI SEJAHTERA**

 **EDI SUROYO**

**DEPRI EKA PURWANTO**

**MARKIYANA**

**IIN INDRIYANI**

SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN

ISABELIANA M.S

SEKSI PEMANDUAN

INDAH DITA

MELANIA DESTI W.

SEKSI KULINER

DULLAH S.

SEKSI HOME STAY

DONI S.

SEKSI DTW

MUHAMMAD FARIH

SEKSI KELEMBAGAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

YASINTA KANTI

SEKSI PEMBANGUNAN DAN SARANA PRASARANA

EKO

HARIYADI GINTING

1. **Struktur Pengurus Desa Wisata**
2. **NAMA DESA WISATA : “DESWITA DANISWARA”**
3. **ALAMAT SEKRETARIAT : GADING, PLAYEN, GUNUNGKIDUL**
4. **KEPENGURUSAN :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **JABATAN** |
| 1 | KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN GUNUNGKIDUL | PEMBINA |
| 2 | PANEWU PLAYEN | PENASEHAT |
| 3 | LURAH GADING | PENASEHAT |
| 4 | DIREKTUR BUMDES NGUDI SEJAHTERA | PENASEHAT |
| 5 | EDI SUROYO | KETUA |
| 6 | DEPRI EKA PURWANTO | WAKIL |
| 7 | MARKIYANA | SEKRETARIS |
| 8 | IIN INDRIYANI | SEKRETARIS |
| 9 | ESTI WAHYUNINGSIH | BENDAHARA |
| 10 | MUHAMMAD FARIH | SEKSI DTW |
| 11 | DONI SAPUTRA | SEKSI HOME STAY |
| 12 | DULLAH SUBEKTI | SEKSI KULINER |
| 1314 | INDAH DITAMELANIA DESTI WULANDARI | SEKSI PEMANDUAN |
| 15 | ISABELIANA MULIA SARI | SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN |
| 16 | YASINTA KANTI | SEKSI KELEMBAGAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT |
| 1718 | EKOHARIYADI GINTING S. | SEKSI PEMBANGUNAN DAN SARANA PRASARANA |

**3. Daftar Isian Rencana Program Kegiatan Desa Wisata**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Program Kegiatan | Sasaran Program | Kerangka Waktu Pelaksanaan | Pelaksana Kegiatan | Rencana Sumber Pendanaan |
| Pendek | Menengah | Panjang |
| 1. | Pelatihan Menejemen Pengelolaan Desa Wisata Gading  | Pengurus desa Wisata Gading | V |  |  | Mei 2022 | Apbkal  |
| 2 | Pembuatan Masterplan Wisata Desa Gading dan Paket Wisata berbasis kearifan lokal | Pembuatan masterplan (gambar) perencanaan : Alun-alun Gading, Sungai oya, Wanalocita, Bumi Tirta Mulya | V |  |  | Maret 2022 | APBKAL |
| 3 | Pelatihan Kepemanduan untuk pelaku wisata | Pengelola Desa Wisata dan Pokdarwis | V |  |  | Juni | DD |
| 4 | Pembangunan Dan penambahan fasilitas di Unit Wisata Bumi Tirta Mulya  | Bumi Tirta Mulya |  | V |  | Mei | DAK  |
| 5 | Pembukaan Kuliner di Wanalocita | Pelaku UMKM yang dikelola menjadi unit bisnis BUMDES NGUDI SEJAHTERA |  | V |  | Juli | Kas Pokdarwis  |
| 6 | Pelatihan Pemasaran/ Digital Marketing untuk pelaku wisata  | Seksi Promosi dan pemasaran Desa Wisata Gading  | V |  |  | Agustus | APBKAL |
| 9 | Pembangunan Alun – alun Gading* Icon Desa
* Paving (parkir bus)
* Limasan
* Papan baliho peta potensi
* Toilet
* Play ground
 | Area Balai Kalurahan Gading  |  | V |  | 2023 - 2028 | Pengajuan Kerjasama Dengan Dinas terkait  |
| 11 | Pembangunan Wanalocita Gatak, Gading (limasan & toilet) | Area hutan kayu putih di Dusun Garak, Desa Gading |  | V |  | 2023 | Pengajuan Kerjasama Dengan Dinas terkait |
| 12 | Pembangunan Bumi Tirta Mulya (Aula, pafing, toilet dan open kitchen) | Kawasan Bumi Tirta Mulya |  | V |  | 2023 | Pengajuan Kerjasama Dengan Dinas terkaitDalam hal ini Dinas Pariwisata |

Ditetapkan di : Gading

Pada Tanggal : 2 September 2023

LURAH GADING

( RUGIYANTO)